

Pengaruh Penggunaan Media *Loose Parts* Terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun di PAUD Dahlia Rejasari

Ani Herniawati^{1✉}, Lela Rosidah²

⁽¹⁾ (STAI Putra Galuh Ciamis)

⁽²⁾ (PAUD Dahlia Rejasari, Kota Banjar)

Email: aniherniawati@staiputragaluh.ac.id

DOI: <https://doi.org/10.61580/joece.v2i1.149>

Abstrak

Loose Parts merupakan salah satu media yang digunakan dalam mengembangkan kemampuan motorik halus anak usia 5-6 tahun. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perkembangan motorik halus anak usia 5-6 tahun sebelum dan sesudah menggunakan media Loose Parts, dan mengetahui pengaruh penggunaan media Loose Parts terhadap perkembangan motorik halus anak usia 5-6 tahun di PAUD Dahlia Rejasari. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan design pre-eksperimen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum diberikan perlakuan berupa penggunaan media Loose Parts, perkembangan motorik halus anak menunjukkan hasil “Mulai Berkembang”. Adapun setelah diberikan perlakuan berupa penggunaan media Loose Parts, perkembangan motorik halus anak menunjukkan hasil “Berkembang Sangat Baik”. Sedangkan berdasarkan hasil uji-t dinyatakan bahwa $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$, yaitu $9,454 > 2,201$ pada taraf signifikansi 0,05, yang mana H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini menegaskan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media Loose Parts terhadap perkembangan motorik halus anak usia 5-6 tahun di PAUD Dahlia Rejasari.

Kata Kunci: *anak usia 5-6 tahun; media loose parts; motorik halus.*

Abstract

Loose Parts is one of the media used to develop fine motor skill of early childhood aged 5-6 years. This study aims to determine the development of fine motor skill of early childhood aged 5-6 years before and after using Loose Parts media, and to determine the effect of using Loose Parts media on the development of fine motor skill of early childhood aged 5-6 years at PAUD Dahlia Rejasari. This study uses a quantitative method under a pre-experimental design. The results of the study assert that before being given treatment in the form of using the Loose Parts media, the development of early childhoods' fine motor skill showed the results of “Beginning to Develop”. After being given treatment in the form of using the Loose Parts media, the development of early childhoods' fine motor skill showed the results of “Developed Very Well”. Meanwhile, based on the results of the t-test, it is stated that $t\text{-count} > t\text{-table}$, which shows $9.454 > 2.201$ at a significance level of 0.05, at which H_0 is rejected and H_1 is accepted. The data confirms that there is an effect of using the Loose Parts media on the development of fine motor skill of early childhood aged 5-6 years at PAUD Dahlia Rejasari.

Keywords: *early childhood age 5-6 years; loose parts media; fine motor.*

I. PENDAHULUAN

Anak usia dini merupakan anak usia 0-6 tahun dimana pada usia ini tumbuh kembang anak dapat berkembang dengan pesat, salah satu faktor yang harus dikembangkan pada anak usia dini adalah aspek fisik motorik yang mana telah diatur

dalam Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak Usia Dini (STPPA) yang meliputi: (1) aspek nilai agama dan moral, (2) aspek nilai Pancasila, (3) aspek fisik motorik, (4) aspek kognitif, (5) aspek bahasa, dan (6) aspek sosial emosional (Hidayat & Nurlatifah, 2023, p. 31). Dari keenam aspek tersebut salah satunya adalah aspek fisik motorik anak, khususnya anak usia 5-6 tahun yang mana harus memenuhi indikator sebagai berikut: (1) menggambar sesuai gagasannya, (2) meniru bentuk (3) melakukan eksplorasi dengan berbagai media dan kegiatan, (4) menggunakan alat tulis dan alat makan dengan benar, (5) menggantung sesuai dengan pola, (6) menempel gambar dengan tepat, dan (7) mengekspresikan diri melalui gerakan menggambar secara rinci (Lampiran 1, Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 137 Tahun 2014).

Namun kenyataan di lapangan, berdasarkan hasil observasi awal, kemampuan motorik halus anak usia 5-6 tahun di PAUD Dahlia Rejasari masih belum berkembang sesuai indikator-indikator yang tercantum dalam STPPA di atas. Hal ini dikarenakan masih terlihat terdapat beberapa anak yang mengalami kesulitan dalam melakukan kegiatan seperti: (1) melakukan eksplorasi dengan berbagai media dan kegiatan, (2) menggantung sesuai dengan pola, dan (3) menempel gambar dengan benar. Hal ini dapat dilihat dari cara anak dalam mengerjakan tugas masih sering meminta bantuan guru untuk melakukannya. Kendala-kendala ini diakibatkan karena guru lebih sering menggunakan majalah dalam pembelajaran. Selain itu, guru jarang menggunakan media *Loose Parts* dalam proses pembelajaran. Hal ini dikarenakan kurangnya kerja sama antara guru dan orang tua dalam penyediaan bahan *Loose Parts* yang dibutuhkan. Kendala-kendala di atas juga ditemukan dalam hasil penelitian yang dilakukan oleh Nurjanah & Muthmainah (2023) dan Aini et al (2024).

Untuk mengatasi kendala-kendala motorik halus anak usia 5-6 tahun sebagaimana disebutkan di atas, peneliti menawarkan solusi berupa penggunaan bahan ajar melalui media *Loose Parts*. Salah satu upaya untuk menstimulasi motorik halus anak adalah dengan menggunakan media *Loose Parts*, karena media *Loose Parts* dapat digunakan sebagai instrumen untuk menyelidiki aspek-aspek perkembangan anak, seperti dalam memecahkan masalah, perkembangan kreativitas, memperluas daya fokus, dan dapat dimanfaatkan untuk menstimulasi motorik halus anak (Aini et al., 2024). Hal ini sejalan dengan Rohmatun & Zulfahmi (2024, p. 23) menyebutkan bahwa media *Loose Parts* efektif diterapkan pada proses pembelajaran. Selain itu, media *Loose Parts* juga mudah digunakan, mudah didapatkan, serta mempermudah menumbuhkan kreativitas anak. Selanjutnya, Nurjanah & Muthmainah (2023, p. 3522) menemukan dalam penelitiannya bahwa media *Loose Parts* adalah permainan yang menggunakan bahan yang boleh digerakan, digabungkan, direka, dipisahkan dan disatukan semula dengan berbagai cara, dan bisa digunakan secara bebas atau digabungkan dengan bahan lain.

Selanjutnya, penelitian ini didukung oleh tiga peneliti terdahulu. Penelitian terdahulu pertama dilakukan oleh Wulandari & Ismatul (2024) berjudul, “Analisis Pembelajaran Berbasis *Loose Parts* untuk Menstimulasi Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun di TK Sakti Lestari 01 Batang”. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Adapun hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa menerapkan metode *Loose Parts* dalam kegiatan pembelajaran sangat efektif untuk

mengembangkan aspek motorik halus pada anak usia 5-6 tahun di TK Sakti Lestari 01 Batang. Adapun penelitian terdahulu kedua dilakukan oleh Ridwan et al., (2022) berjudul “Analisis Penggunaan Media *Loose Parts* untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun”. Hasil penilaian ini menunjukkan bahwa media *Loose Parts* yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran dapat meningkatkan kreativitas anak, dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak, serta meningkatkan sosial emosional anak. Sedangkan penelitian terdahulu terakhir dilakukan oleh Izzatulummah et al., (2023) yang berjudul “Penggunaan Media *Loose Parts* untuk Meningkatkan Motorik Halus Anak Usia Dini di TK ‘Aisyiyah Bustanul Athfal II Kota Probolinggo”. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media *Loose Parts* dapat membantu mengembangkan aspek motorik serta perkembangan kognitif anak.

Berdasarkan ketiga penelitian terdahulu di atas, penelitian terdahulu pertama yang dilakukan oleh Wulandari & Ismatul (2024), penelitian terdahulu kedua yang dilakukan oleh Ridwan et al., (2022), dan penelitian terdahulu ketiga yang dilakukan oleh Izzatulummah et al., (2023) memiliki persamaan dengan penelitian sekarang, yakni sama-sama mengkaji penggunaan media *Loose Parts* untuk membantu mengembangkan kemampuan motorik halus anak. Adapun perbedaan dari penelitian sekarang, yaitu media pembelajaran *Loose Parts* yang diperoleh dari bahan alam yang tersedia di sekitar lingkungan sekolah. Kemudian, penelitian ini memperoleh temuan baru berupa penggunaan teknik pengulangan (*drilling technique*) yang digunakan oleh guru dalam penggunaan *loose part* guna meningkatkan perkembangan motorik halus anak usia 5-6 tahun di PAUD Dahlia Rejasari. Temuan baru ini menjadi keterbaruan (*novelty*) dari penelitian sekarang, sehingga penelitian ini penting dilakukan guna memberikan referensi bagi peningkatan kemampuan motorik halus anak pada satuan pendidikan anak usia dini.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka hipotesis dalam penelitian ini, yaitu: H_0 : “Tidak terdapat pengaruh penggunaan *Loose Parts* terhadap perkembangan motorik halus anak usia 5-6 tahun di PAUD Dahlia Rejasari”, H_1 : “Terdapat pengaruh penggunaan media *Loose Parts* terhadap perkembangan motorik halus anak usia 5-6 tahun di PAUD Dahlia Rejasari”. Berdasarkan hipotesis yang diajukan, maka rumusan masalah penelitian ini, yaitu: (1) Bagaimana perkembangan motorik halus anak usia 5-6 tahun sebelum menggunakan media *Loose Parts* di PAUD Dahlia Rejasari?; (2) Bagaimana perkembangan motorik halus anak usia 5-6 tahun sesudah menggunakan media *Loose Parts* di PAUD Dahlia Rejasari?; (3) Bagaimana pengaruh sebelum dan sesudah menggunakan media *Loose Parts* terhadap perkembangan motorik halus anak usia 5-6 tahun di PAUD Dahlia Rejasari? Berdasarkan rumusan masalah yang diajukan, maka tujuan penelitian ini adalah: (1) Untuk mengetahui perkembangan motorik halus anak usia 5-6 tahun sebelum menggunakan media *Loose Parts* di PAUD Dahlia Rejasari; (2) Untuk mengetahui perkembangan motorik halus anak usia 5-6 tahun sesudah menggunakan media *Loose Parts* di PAUD Dahlia Rejasari; (3) Untuk mengetahui pengaruh sebelum dan sesudah

menggunakan media *Loose Parts* terhadap perkembangan motorik halus anak usia 5-6 tahun di PAUD Dahlia Rejasari.

Berdasarkan latar belakang, hipotesis, rumusan masalah, dan tujuan penelitian yang telah diajukan, selanjutnya penelitian ini diberi judul “Pengaruh Penggunaan Media *Loose Parts* terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun Di PAUD Dahlia Rejasari”. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjawab permasalahan terkait pengaruh penggunaan media *loose part* terhadap perkembangan motorik halus anak di satuan PAUD Dahlia Rejasari.

II. KAJIAN PUSTAKA

Pada bagian kajian pustaka ini, peneliti membahas 3 (tiga) sub pembahasan. Ketiga sub pembahasan tersebut meliputi: (1) pengertian media *Loose Parts*, (2) perkembangan fisik motorik halus anak usia 5-6 tahun, dan (3) pengaruh penggunaan media *Loose Parts* terhadap perkembangan fisik motorik halus anak usia 5-6 tahun. Ketiga sub pembahasan tersebut diuraikan sebagai berikut.

Media *Loose Parts*

Loose Parts adalah bahan yang dapat dipindahkan, dibawa, digabungkan, dirancang ulang, dipisahkan, dan disatukan kembali dengan berbagai cara (Muryaningsih & Utami, 2021, p. 88). Senada dengan pandangan ini, Sumarseh & Eliza (2022, p. 66) mengemukakan bahwa *Loose Parts* adalah bahan yang dapat dipasang, dilepas, dan dibawa sehingga dapat mengelola pembelajaran yang bervariasi dan tidak membosankan. Lebih lanjut, Haryanto & Twiningsih (2024, p. 55) mendefinisikan bahwa *Loose Parts* adalah benda-benda apapun yang dapat digunakan untuk permainan konstruktif.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat dielaborasi bahwa *Loose Parts* merujuk pada beragam material fleksibel dan portabel yang memungkinkan anak untuk berinteraksi secara aktif dan kreatif. Material-material *Loose Parts* memiliki karakteristik utama, yaitu dapat dipindahkan, dibawa, digabungkan, diubah konfigurasi, dipisahkan, serta disusun kembali sesuai imajinasi anak. Dengan sifatnya yang demikian, *Loose Parts* memfasilitasi pembelajaran anak secara variatif, dinamis, serta mendukung aktivitas bermain konstruktif yang esensial bagi perkembangan kognitif dan kreativitas anak (Haryanto & Twiningsih, 2024; Muryaningsih & Utami, 2021; Sumarseh & Eliza, 2022).

Dalam konteks penelitian sekarang, yang dimaksud dengan media *Loose Parts* adalah media pembelajaran yang digunakan untuk menstimulasi perkembangan motorik halus anak usia 5-6 tahun. Adapun bahan yang digunakan sebagai media *Loose Parts*, yaitu berupa batuan kerikil dan material lainnya yang mudah digunakan, aman, dapat didaur ulang, tidak menjadi sampah, dan ramah anak. Dengan menggunakan media *Loose Parts*, anak dipandu untuk membentuk berbagai pola melalui media bebatuan kerikil. Melalui aktivitas yang menyenangkan dan interaktif, anak diharapkan mampu membuat pola-pola bentuk benda sesuai dengan kegemaran dan imajinasinya. Kemudian aktivitas tersebut diulang sampai dengan anak paham dan merasa puas. Dengan demikian, anak diharapkan mengembangkan kemampuan motorik halus

yang mana kemampuan ini sangat bermanfaat dalam mengembangkan lima kemampuan lainnya.

Berdasarkan elaborasi di atas, dapat disimpulkan bahwa media *Loose Parts* adalah material yang fleksibel dan mudah dipindahkan, memungkinkan anak berinteraksi aktif dan kreatif melalui berbagai manipulasi dan penyusunan. Dalam konteks penelitian sekarang, media *Loose Parts* secara spesifik merujuk pada bebatuan kerikil dan material aman lainnya yang digunakan sebagai media pembelajaran untuk menstimulasi perkembangan motorik halus anak usia 5-6 tahun. Melalui kegiatan membentuk pola dengan kerikil dan material lainnya secara berulang dan menyenangkan, diharapkan kemampuan motorik halus anak meningkat, yang pada gilirannya mendukung pengembangan kemampuan lainnya.

Perkembangan Fisik Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun

Perkembangan motorik halus anak merupakan kemampuan yang dimiliki oleh anak dalam pengkoordinasian gerak tubuh yang melibatkan otot-otot dan syaraf kecilnya (Ridwan et al., 2022). Lebih lanjut, Tristya & Syafrudin (2024, p. 2) mendefinisikan bahwa perkembangan motorik halus anak sebagai suatu kemampuan yang dimiliki anak dalam mengendalikan gerakan tubuh melalui sinergitas antara sistem saraf pusat, serabut saraf, dan koordinasi otot-otot tubuhnya. Selain itu, Rasid et al., (2020, p. 86) yang mana menyatakan bahwa perkembangan motorik halus anak adalah kemampuan anak yang beraktivitas dengan menggunakan otot-otot halus yang dipengaruhi oleh susunan syaraf pusat dan juga otot-otot halus yang saling terkoordinasi satu sama lain, sehingga membentuk gerakan yang harmoni, terkendali, serta lincah pada tubuh anak.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, peneliti mengelaborasi bahwa perkembangan motorik halus pada anak dipahami sebagai kemampuan anak dalam mengkoordinasikan gerakan tubuh yang melibatkan otot dan serabut saraf. Secara alami tubuh anak juga mampu memanipulasi gerakan melalui sinergitas antara sistem saraf pusat, serabut saraf, dan otot-otot halusnya. Selain itu, perkembangan motorik halus anak juga merupakan proses bertumbuh dan berkembangnya otot-otot halus anak yang dipengaruhi oleh sistem saraf pusat serta interkoordinasi antara satu dengan yang lainnya, sehingga menghasilkan gerakan yang membentuk gerakan yang harmoni, terkendali, serta lincah pada tubuh anak (Rasid et al., 2020; Ridwan et al., 2022; Tristya & Syafrudin, 2024).

Dalam konteks penelitian sekarang, perkembangan fisik motorik halus anak usia 5-6 tahun dapat dilakukan melalui kegiatan bermain yang menyenangkan dan terstruktur, meliputi pengembangan belajar dan kreativitas anak melalui eksplorasi benda, peningkatan konsentrasi, pemahaman bentuk dan ukuran, pengenalan pola, dan pemahaman simbol huruf atau angka. Melalui aktivitas yang menyenangkan dan interaktif, ini anak diharapkan mampu membuat pola-pola bentuk benda sesuai dengan kegemaran dan imajinasinya. Kemudian aktivitas tersebut diulang sampai dengan anak paham. Dengan demikian, anak diharapkan dapat mengembangkan kemampuan motorik

halusnya yang mana kemampuan ini sangat bermanfaat untuk anak usia 5-6 tahun dalam mengembangkan kemampuan lainnya.

Dari hasil elaborasi di atas, dapat disimpulkan bahwa perkembangan motorik halus anak merupakan kemampuan anak dalam mengkoordinasikan gerakan tubuh yang melibatkan serabut saraf dan otot-otot halus. Dalam konteks penelitian sekarang, perkembangan fisik motorik halus anak merujuk pada kemampuan fisik motorik halus anak usia 5-6 tahun, yang mana dilakukan melalui kegiatan bermain yang menyenangkan dan terstruktur. Aktivitas bermain anak meliputi pengembangan belajar dan kreativitas anak melalui eksplorasi benda, peningkatan konsentrasi, pemahaman bentuk dan ukuran, pengenalan pola, dan pemahaman simbol huruf atau angka.

Pengaruh Penggunaan Media *Loose Parts* terhadap Perkembangan Fisik Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun

Penggunaan media *Loose Parts* diyakini memiliki dampak signifikan terhadap perkembangan fisik motorik anak, terutama dalam motorik halus anak. Nurjanah & Muthmainah (2023, p. 3524) menyatakan bahwa *Loose Parts* berpengaruh terhadap motorik halus anak dalam pengkoordinasian tangan dan mata yang akan meningkatkan kemampuan anak dalam melakukan berbagai kreativitas seperti, menggenggam, menempel gambar sesuai pola, memotong mengikuti corak, menulis dan lainnya. Selanjutnya, Afrilita & Rakimahwati (2025, p. 140) mengemukakan bahwa ketika media *Loose Parts* digunakan dengan tepat, maka akan berpengaruh terhadap perkembangan motorik halus anak di antaranya: anak dapat mewarnai dengan rapi, anak dapat menggantung sesuai pola, dan anak dapat menempel gambar dengan tepat. Selanjutnya, Fatma et al., (2023, p. 99) mengemukakan bahwa *Loose Parts* dapat berpengaruh terhadap motorik halus anak melalui gerakan manipulatif dan koordinasi antara mata dan tangan dalam aktivitas menjepit, menggenggam, dan kreatif dalam menata berbagai komponen yang sudah digunakan ke tempat semula.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, peneliti mengelaborasi bahwa penggunaan media *Loose Parts* dapat berpengaruh terhadap perkembangan motorik halus anak dalam pengkoordinasian tangan dan mata yang akan meningkatkan kemampuan anak dalam melakukan berbagai kreativitas, seperti: menggenggam, menempel gambar sesuai pola, memotong mengikuti corak, menulis, dan lainnya. Selain itu, ketika media *Loose Parts* digunakan dengan tepat, maka akan berpengaruh terhadap perkembangan motorik halus anak di antaranya: anak dapat mewarnai dengan rapi, anak dapat menggantung sesuai pola, dan anak dapat menempel gambar dengan tepat. Selanjutnya, penggunaan media *Loose Parts* juga dapat berpengaruh terhadap motorik halus anak melalui gerakan manipulative dan koordinasi antara mata dan tangan dalam aktivitas menjepit, menggenggam, dan kreatif menata berbagai komponen yang sudah digunakan ke tempat semula (Afrilita & Rakimahwati, 2025; Fatma et al., 2023; Nurjanah & Muthmainah, 2023).

Adapun dalam konteks penelitian sekarang, penggunaan media *Loose Parts* dioptimalkan dalam rangka meningkatkan perkembangan motorik halus anak usia 5-6 tahun di PAUD Dahlia Rejasari. *Loose Parts* digunakan sebagai media pembelajaran

yang menyenangkan dan bervariasi, seperti: menyusun bebatuan kerikil, menggenggam, memilah-milah dari berbagai ukuran, dan membentuk pola. Pada praktiknya, guru memberikan penjelasan dan mencontohkan terlebih dahulu. Kemudian anak mengikuti kegiatan tersebut dengan didampingi dan dipandu oleh guru. Setelah kegiatan selesai, terbukti penggunaan media *Loose Parts* dapat meningkatkan perkembangan fisik motorik, konsentrasi, sosial emosional, kreativitas, tanggung jawab, dan rasa percaya diri anak.

Berdasarkan elaborasi di atas, dapat disimpulkan bahwa **penggunaan media *Loose Parts* secara terstruktur dan terarah memiliki pengaruh positif terhadap perkembangan motorik halus anak usia 5-6 tahun.** Dalam konteks penelitian sekarang, implementasi *Loose Parts* di PAUD Dahlia Rejasari dilakukan guru memberikan penjelasan dan mencontohkan terlebih dahulu. Kemudian anak mengikuti kegiatan tersebut dengan didampingi dan dipandu oleh guru. Setelah kegiatan selesai, terbukti penggunaan media *Loose Parts* dapat meningkatkan perkembangan fisik motorik, konsentrasi, sosial emosional, kreativitas, tanggung jawab, dan rasa percaya diri anak.

III. METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan pre-eksperimen. Menurut Karisma et al., (2022, p. 4105) pendekatan pre-eksperimen adalah rancangan yang meliputi hanya satu kelas atau kelas yang diberikan pra atau pasca uji, atau penelitian yang masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap bentuknya variabel dependen. Selanjutnya, desain penelitian ini digambarkan sebagai berikut.

Tabel 1. Penelitian *One Group Pretest-Posttest Design*

O ₁	X	O ₂
<i>Pretest</i>	Perlakuan berupa penggunaan media <i>Loose Parts</i>	<i>Posttest</i>

Sumber: (Nurhayati et al., 2024)

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan Selma 5 hari, yakni pada tanggal 21-25 April 2025. Selanjutnya, penelitian ini dilaksanakan di PAUD Dahlia, Dusun Sindanggalih RT. 08 RW. 05 Desa Rejasari Kecamatan Langensari Kota Banjar Provinsi Jawa Barat.

Target/Subjek Penelitian

Populasi dalam penelitian adalah anak usia 5-6 tahun sebanyak 12 anak yang terdiri dari 7 anak laki-laki dan 5 anak perempuan. Kesemua anak tersebut adalah kelompok B di PAUD Dahlia Rejasari yang berlokasi di Dusun Sindanggalih RT. 08 RW. 05, Desa Rejasari, Kecamatan Langensari, Kota Banjar.

Prosedur

Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai guru dan observer yang melakukan penelitian terhadap kemampuan motorik halus anak di PAUD Dahlia Rejasari. Adapun dalam pelaksanaannya, penelitian ini diawali dengan pemberian tes awal (*pretest*) terhadap kelas eksperimen. Kemudian, anak diberikan perlakuan berupa pembelajaran dengan menggunakan media *Loose Parts*. Terakhir, sesudah diberikan perlakuan, anak diberikan tes akhir (*posttest*).

Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan berupa lembar observasi (*observation sheet*) dan skala penilaian PAUD. Seluruh kegiatan proses pembelajaran dicatat dalam *observation sheet* untuk mengamati sejauhmana pengaruh penggunaan media *Loose Parts* terhadap kemampuan motorik halus anak usia 5-6 tahun. Adapun indikator perkembangan motorik halus anak yang diobservasi tertuang dalam tabel berikut.

Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Indikator Fisik Motorik	Aspek yang diamati
Motorik Halus	Melakukan eksplorasi dengan berbagai media dan kegiatan Menggunting sesuai dengan pola Menempel gambar dengan tepat

Skala penelitian yang digunakan adalah: Belum Berkembang (BB), Mulai Berkembang (MB), Berkembang Sesuai Harapan (BSH), dan Berkembang Sangat Baik (BSB).

Sumber: (Puspiani et al., 2024, p. 154)

Teknik Analisis Data

Selanjutnya, teknik analisis data yang digunakan untuk menganalisis data hasil penelitaian, yakni menggunakan teknik analisis statistik deskriptif dan teknik analisis statistik inferensial. Kegiatan yang termasuk analisis statistic deskriptif diantaranya menentukan mean dan standar deviasi. Kegiatan yang termasuk analisis statistik inferensial adalah menentukan uji hipotseis dengan menggunakan uji-t (*T-test*). Uji-t (*T-test*) digunakan untuk mengetahui jawaban dari hipotesis, yaitu: terdapat atau tidaknya pengaruh penggunaan media *Loose Parts* terhadap perkembangan motorik halus anak usia 5-6 tahun di PAUD Dahlia. Selanjutnya teknik analisis data tersebut disajikan dalam rumus sebagai berikut.

1. Selisih Rata-rata (*df*):

$$\bar{D} = \frac{\sum D}{D}$$

Keterangan:

$\sum D$ = Jumlah Skor D

N = Jumlah Sampel

\bar{D} = Selisih rata-rata

2. Menghitung t_{tabel}

$$t_{\text{tabel}} = \frac{\bar{D}}{\sqrt{\frac{\sum D^2 - \frac{(\sum D)^2}{N}}{N(N-1)}}$$

Keterangan:

\bar{D} = Selisih rata-rata

ΣD^2 = Jurnal skor selisih kuadrat

ΣD = Jumlah selisih skor

N = Jumlah sampel

Sumber: (Hidayat, 2010 dalam Nurhayati et al., 2024, p. 50)

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini menyajikan data rata-rata, standar deviasi, nilai minimum, dan nilai maksimum yang diperoleh dari kelompok eksperimen. Sebelum menyajikan data tersebut, peneliti melakukan pengamatan terlebih dahulu terhadap kelompok eksperimen melalui *pretest*. Selanjutnya, kelompok eksperimen diberikan perlakuan melalui metode *Loose Parts* dan diberikan *posttest*. Hasil data *pretest* ditampilkan dalam tabel berikut.

Tabel 3. Deskripsi Hasil *Pretest*

No.	Subjek	<i>Pretest</i>				
		Melakukan eksplorasi dengan berbagai media dan kegiatan	Menggantung sesuai dengan pola	Menempel gambar dengan tepat	Skor	Predikat
1.	Ahmad S	1	1	1	1	BB
2.	Amira D	2	3	4	3	BSH
3.	Ajril	1	1	1	1	BB
4.	Arsyla P	1	2	2	1	BB
5.	Ardan	2	2	2	2	MB
6.	Azki	2	2	2	2	MB
7.	Bilqis W	2	2	2	2	MB
8.	Dilfa B	3	3	4	3	BSH
9.	Muhammad H	3	3	4	3	BSH
10.	Irsyal E	1	1	2	1	BB
11.	Shofi S	3	4	4	3	BSH
12.	Tasya D	2	2	2	2	MB

Sumber: (Data diolah, 2025)

Selanjutnya, disajikan pula data hasil *posttest* setelah siswa diberikan perlakuan berupa penerapan metode *Loose Parts*. Hasil data *posttest* ditampilkan dalam tabel berikut.

Tabel 4. Deskripsi Hasil *Posttest*

No.	Subjek	<i>Pretest</i>				
		Melakukan eksplorasi dengan berbagai media dan kegiatan	Menggantung sesuai dengan pola	Menempel gambar dengan tepat	Skor	Predikat
1.	Ahmad S	3	3	3	3	BSH
2.	Amira D	4	4	4	4	BSB
3.	Ajril	3	3	3	3	BSH
4.	Arsyla P	3	3	3	3	BSH
5.	Ardan	3	3	3	3	BSH

6.	Azkie	3	3	3	3	BSH
7.	Bilqis W	3	3	4	3	BSH
8.	Dilfa B	4	4	4	4	BSB
9.	Muhammad H	4	4	4	4	BSB
10.	Irsyal E	3	3	4	3	BSH
11.	Shofi S	4	4	4	4	BSB
12.	Tasya D	3	3	4	3	BSH

Sumber: (Data diolah, 2025)

Berkean dengan kedua data hasil *pretest* dan *posttest* di atas, selanjutnya peneliti melakukan analisis dan komputasi data, dan interpretasi hasil komputasi. Adapun data hasil *pretest* dan *posttest* ditampilkan dalam tabel berikut.

Tabel 5. Skor *Posttest* & *Posttest* Anak

No.	Subjek	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	Difference (D)	D ²
1.	Ahmad S	1	3	+2	4
2.	Amira D	3	4	+1	1
3.	Ajril	1	3	+2	4
4.	Arsyla P	1	3	+2	4
5.	Ardan	2	3	+1	1
6.	Azkie	2	3	+1	1
7.	Bilqis W	2	3	+1	1
8.	Dilfa B	3	4	+1	1
9.	Muhammad H	3	4	+1	1
10.	Irsyal E	1	3	+2	4
11.	Shofi S	3	4	+1	1
12.	Tasya D	2	3	+1	1
Jumlah (Σ)		24	40	16	24
N=12		$\bar{X}_1=2$	$\bar{X}_2= 3,333$	ΣD =16	ΣD² =24

Sumber: (Data diolah, 2025)

Berdasarkan data pada tabel di atas, peneliti pengambil kesimpulan untuk mengetahui nilai yang dibutuhkan dalam uji-t. Kesimpulan tersebut diuraikan sebagai berikut.

1. Rata-Rata siswa *Pretest* dan *Posttest*

$$\bar{X} \text{ (Rata-rata)} = \frac{\sum X}{N}$$

$$\bar{X}_1 = \text{(Rata-Rata Pretest)} = \frac{24}{12} = 2$$

$$\bar{X}_2 = \text{(Rata-Rata Posttest)} = \frac{40}{12} = 3,333$$

2. Selisih Rata-rata (D)

$$\bar{D} = \frac{\sum D}{N}$$

$$\bar{D} = \frac{16}{12} = 1,333$$

3. Kesalahan Standar Rata-Rata (*Standard Error of Difference*)

$$SD = \sqrt{\frac{\sum D^2 - \frac{\sum D^2}{N}}{N(N-1)}}$$

$$= \frac{\sqrt{24 - \frac{24}{12}}}{12(12-1)}$$

$$\begin{aligned}
&= \sqrt{\frac{24-2}{12 \times 11}} \\
&= \sqrt{\frac{22}{132}} \\
&= \sqrt{0,167} \\
&= 0,409
\end{aligned}$$

4. Menghitung t_{-hitung}

$$\begin{aligned}
t_{\text{-hitung}} &= \frac{\bar{D}}{\sqrt{\frac{\sum D^2 - \frac{(\sum D)^2}{N}}{N(N-1)}}} \\
&= \frac{1,333}{\sqrt{\frac{24 - \frac{(16)^2}{12}}{12(12-1)}}} \\
&= \frac{1,333}{\sqrt{\frac{24 - \frac{256}{12}}{12 \times 11}}} \\
&= \frac{1,333}{\sqrt{\frac{24 - 21,333}{132}}} \\
&= \frac{1,333}{\sqrt{\frac{2,67}{132}}} \\
&= \frac{1,333}{\sqrt{0,020}} \\
&= \frac{1,333}{0,141} \\
&= 9,454
\end{aligned}$$

5. Menghitung Derajat Kebebasan (*df*):

$$\begin{aligned}
df &= N - 1 \\
&= 12 - 1 \\
&= 11
\end{aligned}$$

Setelah menentukan *degree of freedom (df)*, peneliti mendapatkan data hasil perhitungan. Data hasil perhitungan tersebut diuraikan sebagai berikut.

1. Rata-Rata *Pretest* (\bar{X}_1) = 2
2. Rata-Rata *Posttest* (\bar{X}_2) = 3,333
3. Selisih Rata-Rata (\bar{D}) = 1,333
4. Kesalahan Standar Rata-Rata (SD) = 0,409
5. t_{-hitung} = 9,454
6. Derajat Kebebasan (*df*) = 11

Berdasarkan data pada perhitungan di atas, diperoleh nilai derajat kebebasan (*df*) = 11. Berdasarkan tabel koefisien korelasi *Pearson Product Moment* dengan kolom 0,05 dengan *df* = 11, diperoleh t_{-hitung} sebesar 2,201. Selanjutnya, hasil uji-t *Pretest* dan *Posttest* digunakan untuk menguji hipotesis pada penelitian ini. Adapun hipotesis dalam penelitian ini, adalah:

H₀ : Tidak terdapat pengaruh penggunaan *Loose Parts* terhadap perkembangan motorik halus anak usia 5-6 tahun di PAUD Dahlia Rejasari.

H_1 : Terdapat pengaruh penggunaan *Loose Parts* terhadap perkembangan motorik halus anak usia 5-6 tahun di PAUD Dahlia Rejasari.

Adapun hasil uji-t menyatakan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $9,453 > 2,201$ pada taraf signifikansi 5%, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan *Loose Parts* terhadap perkembangan motorik halus anak usia 5-6 tahun di PAUD Dahlia Rejasari.

Pembahasan

Selanjutnya peneliti menjawab rumusan masalah yang telah diajukan pada bagian pendahuluan. Rumusan masalah pertama: **“Bagaimana perkembangan motorik halus anak usia 5-6 tahun sebelum menggunakan media *Loose Parts* di PAUD Dahlia Rejasari?”** Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil *pretest*, diketahui bahwa perkembangan motorik halus anak sebelum memperoleh perlakuan menggunakan metode *Loose Parts* termasuk ke dalam predikat “Mulai Berkembang”, dengan nilai rata-rata *pre-test* $\frac{24}{12} = 2$. Dengan demikian, berdasarkan data tersebut, peneliti menjawab rumusan masalah pertama bahwa sebelum diberikan perlakuan berupa penggunaan metode *Loose Parts*, perkembangan motorik halus anak usia 5-6 tahun di PAUD Dahlia Rejasari menunjukkan hasil “Mulai Berkembang”.

Selanjutnya, rumusan masalah kedua: **“Bagaimana perkembangan motorik halus anak usia 5-6 tahun sesudah menggunakan media *Loose Parts* di PAUD Dahlia Rejasari?”** Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil *posttest*, diketahui bahwa perkembangan motorik halus anak sesudah memperoleh perlakuan menggunakan metode *Loose Parts* termasuk ke dalam predikat “Berkembang Sangat Baik” dengan nilai rata-rata hasil *post-test* $\frac{40}{12} = 3,333$. Dengan demikian, berdasarkan data tersebut, peneliti menjawab rumusan masalah kedua bahwa sesudah diberikan perlakuan berupa penggunaan metode *Loose Parts*, perkembangan motorik halus anak usia 5-6 tahun di PAUD Dahlia Rejasari menunjukkan hasil “Berkembang Sangat Baik”.

Selanjutnya rumusan masalah terakhir: **“Bagaimana pengaruh sebelum dan sesudah menggunakan media *Loose Parts* terhadap perkembangan motorik halus anak usia 5-6 tahun di PAUD Dahlia Rejasari?”** Berdasarkan hasil uji-t dinyatakan bahwa t_{hitung} menghasilkan angka 9,454, dan t_{tabel} menghasilkan angka 2,201 pada taraf signifikansi 0,05. Dengan membandingkan skor $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $9,454 > 2,201$, yang mana H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian, berdasarkan data tersebut, peneliti menjawab rumusan masalah terakhir bahwa penggunaan metode *Loose Parts* berpengaruh signifikan terhadap perkembangan motorik halus anak usia 5-6 tahun di PAUD Dahlia Rejasari.

Berdasarkan jawaban dari ketiga rumusan masalah di atas, selanjutnya data tersebut menjadi hasil penelitian sekarang. Hasil penelitian ini memiliki persamaan dengan hasil penelitian terdahulu. Hasil penelitian terdahulu pertama yang dilakukan oleh Wulandari & Ismatul (2024), dan hasil penelitian terdahulu kedua yang dilakukan oleh Ridwan et al., (2022) menunjukkan bahwa menerapkan media *Loose Parts* dalam kegiatan pembelajaran sangat efektif untuk mengembangkan aspek motorik halus pada

anak. Selain itu, penggunaan media *Loose Parts* dapat meningkatkan kreativitas anak, serta dapat meningkatkan sosial-emosional anak. Sedangkan penelitian terdahulu terakhir yang dilakukan oleh Izzatulummah et al., (2023) menunjukkan bahwa media *Loose Parts* dapat membantu mengembangkan aspek motorik serta perkembangan kognitif anak. Sementara itu, penelitian sekarang dilakukan dalam rangka melengkapi penelitian terdahulu, yang mana mengkaji pengaruh penggunaan media *Loose Parts* terhadap peningkatan kemampuan motorik halus anak. Setelah dilakukan *pretest*, kemudian anak diberikan perlakuan berupa penggunaan media *Loose Parts*. Terakhir, anak diberikan *posttest*. Setelah melakukan uji t untuk menguji hipotesis, maka diperoleh data bahwa penggunaan media *Loose Parts* pengaruh signifikan terhadap peningkatan kemampuan motorik halus anak usia 5-6 tahun di PAUD Dahlia Rejasari.

Selanjutnya dalam penelitian sekarang, peneliti menemukan temuan baru di antaranya, yaitu: (1) Penggunaan media *Loose Parts* berpengaruh terhadap kemampuan motorik halus anak. (2) Selain itu, penggunaan media *Loose Parts* berpengaruh juga terhadap kemampuan kognitif anak, khususnya pada kemampuan berpikir anak. (3) Kemudian, penggunaan media *Loose Parts* berpengaruh juga terhadap kemampuan bahasa dan seni anak. Ketiga temuan baru tersebut sekaligus menjadi keterbaruan (*novelty*) dari penelitian sekarang. Keterbaruan pertama, yang mana penggunaan media *Loose Parts* berpengaruh terhadap kemampuan motorik halus anak sejalan dengan penelitian lain yang pernah dilakukan oleh Susanti et al., (2025). Kemudian keterbaruan kedua, yang mana penggunaan media *Loose Parts* berpengaruh terhadap kemampuan kognitif anak, khususnya pada kemampuan berpikir anak sejalan dengan penelitian lain yang pernah dilakukan oleh Hidayat et al., (2025). Sedangkan keterbaruan terakhir, yang mana penggunaan media *Loose Parts* berpengaruh terhadap kemampuan bahasa dan seni anak sejalan dengan penelitian lain yang pernah dilakukan oleh Ernasari et al., (2025); Hidayat et al., (2023); Mulyono et al., (2023).

V. SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, penelitian ini dapat disimpulkan bahwa sebelum diberikan perlakuan berupa penggunaan media *Loose Parts*, perkembangan motorik halus anak usia 5-6 tahun di PAUD Dahlia Rejasari menunjukkan hasil “Mulai Berkembang”. Adapun setelah diberikan perlakuan berupa penggunaan media *Loose Parts*, perkembangan motorik halus anak usia 5-6 tahun di PAUD Dahlia Rejasari menunjukkan hasil “Berkembang Sangat Baik”. Sedangkan data yang diperoleh dari hasil uji-t dinyatakan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $9,454 > 2,201$ pada taraf signifikansi 0,05, yang mana H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini bermakna penggunaan media *Loose Parts* berpengaruh signifikan terhadap perkembangan motorik halus anak usia 5-6 tahun di PAUD Dahlia Rejasari.

Saran

Berdasarkan simpulan yang diperoleh, selanjutnya peneliti memberikan saran kepada pihak sekolah agar meningkatkan fasilitas dan sumber daya sekolah untuk

mendukung proses pembelajaran pada satuan PAUD, dan meningkatkan sinergitas antara sekolah, guru, dan orang tua melalui optimalisasi peran komite sekolah. Selanjutnya, peneliti juga menyarankan kepada guru untuk senantiasa mengembangkan dan meningkatkan kemampuan personal, pedagogis, dan profesionalnya dalam rangka mengembangkan kemampuan diri dalam mengajar dan mendidik anak di satuan PAUD. Terakhir, untuk peneliti selanjutnya agar menggunakan media pengajaran lainnya dalam rangka meningkatkan kemampuan anak usia dini sesuai dengan 6 kemampuan dasar yang telah diatur dalam STPPA, sehingga hasil penelitian selanjutnya dapat menghasilkan hasil yang lebih komprehensif.

REFERENSI

- Afrilita, A., & Rakimahwati, R. (2025). Pengaruh loose part terhadap kemampuan motorik halus anak usia 5-6 tahun di TK Negeri Pembina Barat Kota Payakumbuh. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(1), 138–148. <https://doi.org/https://doi.org/10.23969/jp.v10i01.23671>
- Aini, A., Pebrianti, P., Sari, P., Arani Ananda, N., Surya Amanda, R., & Sherly Utami, W. (2024). Stimulasi kemampuan motorik halus anak usia 5-6 tahun melalui kegiatan permainan kolase loose part. *Dirasah: Jurnal Studi Ilmu Dan Manajemen Pendidikan Islam*, 7(2), 595–605. <https://doi.org/10.58401/dirasah.v7i2.1395>
- Ernasari, S., Hidayati, L., & Hidayat, Y. (2025). Pengaruh penggunaan bahan ajar berbasis audio visual terhadap kecerdasan berbahasa anak usia 5-6 tahun di PAUD Mawar, Banjarsari. *Jurnal Intisabi*, 2(2), 244–257. <https://doi.org/10.61580/itsb.v2i2.92>
- Fatma, P., Waris, W., & Kustiyowati, K. (2023). Pengaruh penggunaan media loose part terhadap kemampuan motorik halus dan kreativitas anak kelompok a di TK Cerdas Kabupaten Banyuwangi Tahun Pelajaran 2022/2023. *Jurnal Darussalam: Jurnal Pendidikan, Komunikasi Dan Pemikiran Hukum Islam*, 15(1), 92–105. <https://doi.org/10.30739/darussalam.v15i1.2489>
- Haryanto, F. T., & Twiningsih, A. (2024). Implementasi media loose parts pada pendidikan anak usia dini. *Edudikara: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 9(2), 54–64. <https://doi.org/10.32585/edudikara.v9i2.362>
- Hidayat, Y., & Nurlatifah, L. (2023). Analisis komparasi tingkat pencapaian perkembangan anak usia dini (STTPA) berdasarkan permendikbud no. 137 tahun 2014 dengan permendikbudristek no. 5 tahun 2022. *Jurnal Intisabi*, 1(1), 29–40. <https://doi.org/10.61580/itsb.v1i1.4>
- Hidayat, Y., Rahmawati, R., Masri'ah, I., Suwarni, & Rosidah, L. (2025). Penggunaan media flashcard dalam meningkatkan kemampuan kognitif anak usia 5-6 tahun di Kelompok Bermain Kenanga. *Journal Ashil: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 41–56. <https://doi.org/10.33367/piaud.v5i1.7140>
- Hidayat, Y., Susanti, V., Muztahidah, D., Hajar, S., & Muslihat, A. S. (2023). Analisis penggunaan media big book dalam mengembangkan kemampuan berbahasa anak usia 3-4 tahun. *Al-Urwatul Wutsqo: Jurnal Ilmu Keislaman Dan Pendidikan*, 4(2), 40–45. <https://doi.org/10.1234/al-urwatul%20wutsqo.v4i2.75>
- Izzatulummah, M., Aziz, A., & Kiromi, I. H. (2023). Penggunaan media loose parts untuk meningkatkan motorik halus pada anak usia dini di TK 'Aisyiyah Bustanul

-
- Athfal II Kota Probolinggo. *Martabat: Jurnal Perempuan Dan Anak*, 6(2), 315–333. <https://doi.org/10.21274/martabat.2022.6.2.315-333>
- Karisma, I., Amilda, A., & Fahmi, F. (2022). Pengaruh penggunaan media loose parts terhadap kemampuan kognitif pada anak usia 5-6 tahun di KB Az-Zahra Kota Pagaralam. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(4), 4104–4115. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i4.6127>
- Mulyono, N., Herniawati, A., & Hidayat, Y. (2023). Bedtime storytelling: A method to enhance early childhoods' language development. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 11(3), 61–69. <https://doi.org/10.23887/paud.v11i3.68552>
- Muryaningsih, S., & Utami, O. D. (2021). Media pembelajaran berbahan loose part dalam pembelajaran eksak di MI Kedungwuluh Lor. *Khazanah Pendidikan*, 15(2), 84–91. <https://doi.org/10.30595/jkp.v15i1.10360>
- Nurhayati, I., Kurniasih, N., Susanti, S., & Hidayat, Y. (2024). Pengaruh penggunaan metode pembiasaan terhadap pembentukan karakter disiplin anak di PAUD Sartika Asih Kabupaten Ciamis, Jawa Barat. *AL IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 5(1), 044–060. <https://doi.org/10.69552/alihsan.v5i1.2561>
- Nurjanah, S., & Muthmainah, M. (2023). Pengaruh media loose part terhadap kreativitas dan motorik halus anak usia dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(3), 3519–3536. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i3.4434>
- Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 137 Tahun 2014.
- Puspiani, D., Purbayani, R., & Herniawati, A. (2024). Pengaruh kegiatan melipat kertas terhadap kemampuan motorik halus anak usia 4-5 tahun di RA Sabilissalam Baregbeg Ciamis. *Jurnal Intisabi*, 2(1), 146–161. <https://doi.org/10.61580/itsb.v2i1.57>
- Rasid, J., Wondal, R., & Samad, R. (2020). Kajian tentang kegiatan cooking class dalam meningkatkan keterampilan motorik halus anak usia 5-6 tahun. *Jurnal Ilmiah Cahaya PAUD*, 2(2), 82–91. <https://doi.org/10.33387/cahayapd.v2i2.2041>
- Ridwan, A., Nurul, N. A., & Faniati, F. (2022). Analisis penggunaan media loose part untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak usia 5-6 tahun. *Mitra Ash-Shibyan: Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 5(2), 105–118. <https://doi.org/10.46963/mash.v5i02.562>
- Rohmatun, S., & Zulfahmi, M. N. (2024). Implementasi pembelajaran loose part dengan kearifan budaya lokal di KB Mutiara Karanggondang. *Generasi Emas: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 7(1), 21–37. [https://doi.org/10.25299/ge.2024.vol7\(1\).16461](https://doi.org/10.25299/ge.2024.vol7(1).16461)
- Sumarseh, S., & Eliza, D. (2022). Penerapan pembelajaran berbahan loose part in door untuk membangun merdeka belajar anak usia dini. *Generasi Emas*, 5(1), 65–74. [https://doi.org/10.25299/ge:jpiaud.2022.vol5\(1\).9229](https://doi.org/10.25299/ge:jpiaud.2022.vol5(1).9229)
- Susanti, S., Pusvitasari, D. A., & Hidayat, Y. (2025). Analisis implementasi permainan origami dalam mengembangkan motorik halus anak usia 5-6 tahun di Kober Al Hidayah. *Jurnal Intisabi*, 2(2), 207–223. <https://doi.org/10.61580/itsb.v2i2.86>
- Tristya, I., & Syafrudin, U. (2024). Analisis perkembangan fisik motorik anak usia 5-6 tahun dalam kecanggihan teknologi gadget di lingkungan masyarakat. *DZURRIYAT: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 2(1), 17–22.

<https://doi.org/10.61104/jd.v2i1.99>

Wulandari, T. A., & Ismatul, K. (2024). Analisis pembelajaran berbasis loose part untuk menstimulasi motorik halus anak usia 5-6 tahun di TK Sakti Lestari 01 Batang. *Media Penelitian Pendidikan: Jurnal Penelitian Dalam Bidang Pendidikan Dan Pengajaran*, 18(1), 1–7. <https://doi.org/10.26877/mpp.v18i1.18019>

This is an open access article under the CC BY SA license

<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>

